

Analisis Daya Saing Daerah di Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat

Puja Dania Almira

16/393533/GE/08281

INTISARI

Kawasan perbatasan memiliki berbagai potensi ekonomi yang sangat strategis untuk mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kawasan perbatasan di provinsi Kalimantan Barat masih mengalami kertinggalan pembangunan yang ditandai dengan rendahnya produktivitas daerah serta adanya ketetapan daerah tertinggal. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan daya saing sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan mencegah ketertinggalan kawasan perbatasan Kalimantan Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing daerah kawasan perbatasan, serta merumuskan strategi peningkatan daya saing kawasan perbatasan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Teknik Penskalaan dan Tipologi Klassen. Adapun daya saing daerah di kawasan perbatasan Kalimantan Barat diukur dengan lima indikator utama yaitu indikator ekonomi daerah, investasi, konektivitas, infrastruktur/fasilitas wilayah dan sumber daya manusia yang dibobotkan dengan metode *Multi Factor Evaluation Process*. Hasil analisis tipologi wilayah dan peringkat daya saing dipadukan dan menghasilkan tipologi daya saing daerah kawasan perbatasan yang nantinya dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing kawasan perbatasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah perbatasan Kalimantan Barat memiliki tipologi daerah relatif tertinggal. Adapun hasil peringkat daya saing dari tertinggi dan terendah yaitu Kabupaten Sanggau, Sintang, Sambas, Sanggau, Kapuas Hulu dan Bengkayang. Sintang menjadi kabupaten dengan tipologi paling baik yaitu daerah berdaya saing tinggi dan berkembang cepat. Strategi untuk meningkatkan daya saing perbatasan Kalimantan Barat adalah memaksimalkan potensi daerah berdaya saing tinggi dan melakukan berbagai pembangunan perbatasan di bidang infrastruktur, produktivitas perekonomian, sumber daya manusia, pariwisata dan investasi dengan tetap menjaga kelestarian alam.

Kata Kunci: daya saing daerah, tipologi klassen, teknik penskalaan

Regional Competitiveness Analysis of Border Area in Kalimantan Barat

Puja Dania Almira

16/393533/GE/08281

ABSTRACT

There are a lot of very strategic economic potentials to support national development and improve the welfare of the people in border area. West Kalimantan's border area still remain underdeveloped as marked with the low productivity within the regions and the determination of disadvantaged areas. Hence, increasing the competitiveness as an effort to improve welfare and prevent underdevelopment of the border region of West Kalimantan is indispensable.

This research aimed to analyze the competitiveness of border area, as well formulated a strategy to improve the competitiveness of the border areas. The analysis techniques used in this research were Scaling Technique and Klassen Typology analysis, There were five primary indicators used in this research to measure the regional competitiveness of the West Kalimantan's border areas that are, regional economic indicators, investment, connectivity, regional facilities and human resources that will be weighted by *Multi Factor Evaluation Process method*. The result of the Typology Klassen analysis combined with the rank of the competitiveness and resulted in the typology of regional competitiveness of the border region which later will be used as a reference in formulating strategies to improve the competitiveness of border area.

The result of this research showed that the typology region in West Kalimantan's border area are relatively underdeveloped. The ranking of the competitiveness ranged from the highest to the lowest is Sanggau, Sintang, Sambas, Kapuas Hulu and Bengkayang. Sintang is considered as the district with the prime typology indicated with the high competitiveness and rapid development within the area. The strategy to improve the competitiveness in West Kalimantan's border area is to maximizing the potential from highest competitive area strategy to increase the competitiveness of the West Kalimantan border and carry out various border developments in many fields such as infrastructure, economic productivity, human resources, tourism and investment while preserving nature.

Keywords: Regional Competitiveness, Klassen Typology, Scaling Technique